ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Studi Komparasi Tentang Ketentuan *Kafā'ah* Menurut Golongan Jemaat Ahmadiyah Indonesia dengan Pendapat Hanafiyah " adalah hasil penelitian kepustakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pendapat Jemaat Ahmadiyah Indonesia mengenai ketentuan *kafā'ah* dalam pernikahan? bagaimana pendapat Hanafiyah mengenai ketentuan *kafā'ah* dalam pernikahan? dan apa persamaan dan perbedaan antara pandangan Ahmadiyah dan Hanafiyah mengenai ketentuan *kafā'ah*?

Data penelitian dihimpun melalui pembacaan dan kajian teks (*text reading*) dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-komparatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pendapat Ahmadiyah dan Hanafiyah terdapat persamaan terkait *kafā'ah* dalam pernikahan di antaranya, bahwa Nasab, Harta, Agama *(al-dīn)* merupakan aspek yang dipertimbangkan dalam ketentuan *kafa'āh.* Kemudian bahwa bagi wanita baligh dan berakal yaitu boleh menikahkan dirinya tanpa mendapat izin orang tuanya dengan syarat terdapat *kafā'ah* pada laki-lakinya.

Di samping itu, terdapat perbedaan pandangan di antara Ahmadiyah dan Hanafiyah yaitu mereka berbeda pendapat dalam batasan makna dan hukum pada ketentuan *kafā'ah* dalam hal Nasab, Harta, Agama *(al-dīn)* dan harta kekayaan. Kemudian hanafiyah menambahkan pekerjaan, merdeka sebagai ketentuan *kafā'ah* dan menjadikan ketentuan *kafā'ah* ini sebagai syarat *lāzim* dalam perkawinan.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka disarankan bagi para calon suami isteri terutama pada orang tua agar memperhatikan kesepadanan *(kafā'ah)* dalam berbagai latar belakang ini. Mengingat hal ini sangat penting untuk kelangsungan kehidupan berkeluarga. Agar dapat meminimalisir perseteruan di antara suami istri dan diharapkan nantinya bisa mengimbangi pola pikir dan menjaga kualitas kehidupan berkeluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id